

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam komunikasi interpersonal, yang umumnya berlangsung secara langsung, setiap individu yang terlibat mempengaruhi pandangan mereka terhadap lawan bicara. Komunikasi diadik merupakan jenis komunikasi interpersonal yang khas. Berdasarkan teori ini, komunikasi interpersonal berlangsung antara dua orang yang memiliki hubungan yang jelas dan saling terhubung dalam berbagai cara. Dari perspektif situasional, komunikasi interpersonal memfokuskan pada interaksi antara dua orang yang berbicara dan tidak berbicara secara bersamaan. Selain itu, komunikasi interpersonal menghasilkan umpan balik yang cepat.

Setiap individu yang terlibat dalam komunikasi interpersonal, yang umumnya dilakukan secara tatap muka, mempengaruhi cara mereka memandang lawan bicara. Teori ini menjelaskan bahwa komunikasi diadik adalah bentuk komunikasi interpersonal yang khas, yang terjadi antara dua orang dengan hubungan yang jelas dan saling terhubung dalam berbagai cara. Dari sudut pandang situasional, komunikasi interpersonal lebih menekankan pada interaksi antara dua orang yang berbicara, bukan hanya satu orang yang berbicara. Selain itu, komunikasi interpersonal memungkinkan umpan balik yang cepat dari lawan bicara. Perkembangan anak usia dini merupakan tahap awal dalam perkembangan yang dapat mempengaruhi tahapan perkembangan selanjutnya. Fase ini mencakup

perkembangan kemampuan motorik kasar dan halus, pengamatan, bicara, bahasa, emosi, dan perilaku. Kegagalan dalam salah satu aspek kemampuan tersebut dapat memengaruhi perkembangan aspek lainnya. Saat ini, terdapat sekitar 30,83 juta anak usia dini di Indonesia, berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Dari jumlah tersebut, 13,56% adalah bayi (di bawah usia 1 tahun), 57,16% adalah balita (usia 1 hingga 4 tahun), dan 29,28% adalah anak prasekolah (usia 5 hingga 6 tahun). Total jumlah anak usia dini di Indonesia mencapai 103,44 juta, dengan jumlah anak laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Namun, berdasarkan tempat tinggal, sekitar 55,94% berasal dari daerah tertentu.

Orang tua harus mampu mengembangkan pertumbuhan serta kepribadian seorang anak, dan juga keluarga mengalihkan sebuah model pendidikan serta pola asuh. Orang tua dapat mendidik anak seperti cara demokratis, permisif, dan otoriter. Pola asuh demokratis menyampaikan kepada anak-anak kebebasan penuh serta memberi anak - anak semua tanggung jawab yang harus dilakukan, sementara pola asuh otoriter memperlihatkan sikap orang tua yang keras dan tegas yang mengawasi apa yang harus dilakukan anak-anak mereka. Pola asuh permisif, selain itu, dengan memperlihatkan sikap orang tua yang memberikan kebebasan penuh pada anak-anak mereka untuk berbuat apa pun, yang sering kali menimbulkan mereka melakukan tindakan yang menyingkari aturan. Dibutuhkan cara cara untuk mendidik anak, seperti keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasehat, dan hukuman (AlHakim, 2020).

Tidak dapat disangkal bahwa komunikasi yang intens antara orang tua dan anak sangat mendukung terjalinnya hubungan psikologis yang efektif di antara keduanya. Karakteristik manusia mudah dipengaruhi oleh berbagai hal, sehingga

penting untuk berusaha membangun dan membentuk kepribadian serta watak anak. Hal ini berarti berupaya memperbaiki kehidupan anak yang mungkin kurang baik agar menjadi lebih positif. Sebagai contoh, anak yang awalnya malas bisa diajarkan untuk menjadi rajin, anak yang suka mengganggu orang lain bisa dididik untuk tidak melakukannya, dan cara berbicara anak di lingkungan sekitarnya juga perlu diperhatikan karena itu mencerminkan kepribadian mereka.

Keluarga adalah lingkungan terdekat bagi anak, dan orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam keluarga untuk mengoptimalkan pertumbuhan serta perkembangan anak. Komunikasi antara orang tua dan anak, baik secara pribadi maupun interpersonal, sangat diperlukan untuk menciptakan komunikasi keluarga yang sehat. Hal ini dapat mempererat hubungan komunikasi, membuka jalur komunikasi yang lebih terbuka, serta membantu menyelesaikan masalah yang ada dalam keluarga. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mencapai keharmonisan keluarga adalah melalui komunikasi interpersonal. Komunikasi antarpribadi, terjadi ketika individu bertemu secara langsung dalam konteks sosial dan saling berinteraksi melalui pertukaran simbol, baik verbal maupun nonverbal, yang menghasilkan umpan balik.

Tujuan penulisan penelitian ini adalah memberikan manfaat maupun pengetahuan kepada para orang tua, guru maupun pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini agar meningkatkan kesadaran mengenai pola komunikasi diterapkan para orang tua kepada anak untuk meningkatkan perkembangan Anak.

Alasan dari pengambilan topik penelitian ini adalah karena pola asuh (parenting) merupakan sesuatu yang sangat mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan anak usia dini. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pola komunikasi yang dilakukan orang tua dan anak usia dini terhadap perkembangan

anak usia dini di Desa Cimenyan, karena perkembangan anak usia dini sangat penting sebagai penentu untuk mempersiapkan anak menuju jenjang pendidikan sekolah dasar dan selanjutnya.

Adapun alasan peneliti memilih untuk meneliti Desa Cimenyan sebagai lokasi dan setelah melakukan pra penelitian, peneliti melihat masih banyak orang tua di domisili tersebut yang kurang memahami pola komunikasi parenting yang dilakukan orang tua dan anak terhadap perkembangan anak usia dini. Dengan penelitian ini peneliti berharap dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak Desa Cimenyan mengenai bagaimana Pola Komunikasi interpersonal dapat diterapkan oleh orang tua dan anak siswa Desa Cimenyan sebagai upaya pendukung perkembangan anak usia dini.

Permasalahan yang ada di Desa Cimenyan yaitu kurangnya minat ibu dalam mengikuti pendidikan atau sosialisasi terkait pola asuh yang dimana ibu rumah tangga di Desa Cimenyan hanya berpaku pada contoh-contoh pola asuh di wilayah sekitar serta cara orang tua terdahulu dalam mendidik anak usia dini. Pada jaman sekarang pola asuh atau karakter anak sangat berbeda dengan jaman dahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah; “Bagaimana komunikasi parenting Ibu terhadap perkembangan anak usia dini?”

1.3 Identifikasi Masalah

Didalam penelitian sangat penting adanya batasan masalah, agar mengetahui cakupan mana saja yang ada dalam penelitian ini.:

1. Bagaimana pola komunikasi interpersonal parenting orang tua dan anak usia dini di Desa Cimenyan?
2. Bagaimana tipe-tipe komunikasi interpersonal ibu Rumah Tangga Terhadap

Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Cimenyan?

3. Apa saja hambatan dan dukungan komunikasi Ibu Rumah tangga terhadap perkembangan anak usia dini di Desa Cimenyan?

1.4 Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan pertanyaan penelitian pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan suatu tujuan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis proses komunikasi interpersonal Ibu Rumah Tangga dalam menyertai perkembangan anak usia dini di Desa Cimenyan.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana tipe-tipe komunikasi interpersonal Ibu Rumah Tangga dan anak usia dini di Desa Cimenyan .
3. Mendeskripsikan hambatan dan dukungan komunikasi dalam keluarga yang dapat menyertai perkembangan anak usia dini di Desa Cimenyan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari tujuan penelitian ini, maka dalam penelitian ini pun memiliki kegunaan yang ingin dicapai, kegunaan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoretis pada penelitian ini secara umum diharapkan dapat menambah referensi dan tentang pola komunikasi interpersonal parenting orang tua terhadap perkembangan anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa. Serta diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya perkembangan pada anak usia dini.

2. Secara praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembaca mengenai pentingnya komunikasi interpersonal parenting orang tua terhadap

pertumbuhan untuk sang anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa. Serta diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya perkembangan pada anak usia dini.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga terkait komunikasi interpersonal yang terjalin antara orang tua dan anak terhadap perkembangan anak usia dini, khususnya siswa Desa Cimenyan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, orang tua dapat lebih menyadari dan memperhatikan komunikasi interpersonal dengan anak usia dini dengan lebih baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran komunikasi orang tua terhadap perkembangan anak usia dini.

5. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang baik dan mendalam mengenai komunikasi interpersonal parenting antara orang tua dan anak terhadap perkembangan anak usia dini di Desa Cimenyan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pendidikan yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang peneliti, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika peneliti skripsi, lokasi dan waktu penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, rangkuman teori kajian, studi sebelumnya dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN, teori pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informasi kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, teori dari objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

1.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan secara tatap muka di Desa Cimenyan, yang berlokasi di Jl. Terusan Padasuka Atas, Kec.Cimenyan, Kab. Bandung, Jawa Barat dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu beberapa guru dan Ibu Di Desa Cimenyan.



Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian

Sumber: Arsip Peneliti

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini terhitung pada bulan November – 2024.

No	Kegiatan	Bulan				
		November	Desember	Januari	Februari	Maret
1	Pengarahan SUP dan Skripsi					
2	Pengajuan Judul					
3	Acc Judul Penelitian					
4	Pengarahan Pembimbing					
5	Pembuatan BAB I					
6	Revisi BAB I					
7	ACC BAB I					
8	Pembuatan BAB II					
9	Revisi BAB II					
10	ACC BAB II					
11	Pembuatan BAB III					
12	Revisi BAB III					
13	ACC BAB III					
14	Pembuatan BAB IV					
15	Revisi BAB IV					

16	ACC BAB IV					
17	Pembuatan BAB V					
18	Revisi BAB V					
19	ACC BAB V					

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

